

PROBLEMATIKA INOVASI UMKM OLAHAN PISANG KALURAHAN TAMANTIRTO KECAMATAN KASIHAN KABUPATEN BANTUL

Indah Widowati

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta

Jalan Lingkar Utara Condongcatur Sleman Yogyakarta 55283

e-mail : widowati2010@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk melihat pengetahuan, sikap, dan keterampilan UMKM dan pendamping dalam bidang olahan pisang; pendekatan massa, kelompok dan interpersonal; dan pengenalan kemasan olahan pisang. Metodologi penelitian adalah deskriptif dengan mewawancarai tujuh pelaku UMKM November – Desember 2011. Hasil penelitian menunjukkan 40% UMKM belum tahu teknik pembuatan olahan pisang yang baik, 80% UMKM belum tahu cara pengemasan olahan pisang yang baik, dan 50% UMKM belum tahu cara pemasaran olahan pisang; pengetahuan, sikap, dan keterampilan UMKM dalam bidang pengemasan olahan pisang, dikategorikan rendah. Pendamping mempunyai pengetahuan yang tinggi, namun persoalan sikap dan keterampilan masih tergolong rendah; pelaku UMKM dapat meningkatkan keterampilannya, dari 20% menjadi 60%, sedangkan pendamping diharapkan juga terjadi peningkatan yang signifikan, dari 60% menjadi 80%; Untuk pelaku UMKM diperlukan pendekatan massa dan kelompok agar berhasil, sedangkan pendamping diperlukan pendekatan interpersonal; Pelaku UMKM, diperlukan adanya pengenalan jenis dan syarat bahan kemasan olahan pisang, ide rancangan label kemasan olahan pisang, dan cara pengemasan olahan pisang. Untuk pendamping, juga diperlukan tambahan berupa pengenalan jenis dan syarat bahan kemasan olahan pisang, membimbing cara merancang label kemasan olahan pisang, dan membimbing cara pengemasan olahan pisang. Inovasi pelaku UMKM masih rendah dalam hal olahan pisang dan pengemasannya.

Kata kunci: UMKM, olahan, keterampilan, pengemasan, inovasi.